

The Effect of SAVI Model on Poetry Writing Skills of Elementary School Students in Merdeka Belajar Curriculum

[Pengaruh Model Savi Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka Belajar]

Dhea Putri Trismia¹⁾, Vevy Liansari^{*,2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email: 198620600107@umsida.ac.id¹⁾, vevyliansari@umsida.ac.id²⁾

Abstract. *This study aims to determine the effect of SAVI learning model on students poetry writing skills in the Merdeka Belajar curriculum at SDN Simoketawang Sidoarjo regency. Type in this study is quantitative by using descriptive statistical methods with the help of SPSS version 26. The population in this study is all fourth grade students at SD Negeri Simoketawang with a total of 30 students, because the population is small and all populations are sampled then it can use the saturated sampling model. Data analysis used is descriptive statistics, normality test, hypothesis test (paired t-test), eta squared test. The results of this study showed that before applying the SAVI model, the average pretest of students was 58.50, while after applying the SAVI model, it increased to 84.00 on the average posttest value, which means that there is a difference in the pretest and posttest values. Can also be seen from the results of hypothesis testing in which the value of GIS. of $0.000 < 0.05$ so that this study shows that the use of SAVI model has a significant effect on the poetry writing skills of fourth grade students precisely in the Merdeka Belajar curriculum.*

Keywords - SAVI Model, Poetry Writing Skills, Merdeka Belajar Kurikulum

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap keterampilan menulis puisi siswa dalam kurikulum Merdeka Belajar di SDN Simoketawang kabupaten Sidoarjo. Jenis dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode statistik deskriptif dengan bantuan SPSS versi 26. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri Simoketawang dengan jumlah 30 siswa, karena populasinya kecil dan semua populasi dijadikan sampel maka dapat menggunakan model pengambilan sampling jenuh. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji normalitas, uji hipotesis (paired t-test), uji eta squared. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum diterapkan model SAVI rata-rata pretest siswa adalah 58.50, sedangkan setelah diterapkan model SAVI meningkat menjadi 84.00 pada rata-rata nilai posttestnya, artinya terdapat perbedaan pada nilai pretest dan posttest. Dapat juga dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang dimana nilai Sig. sebesar $0.000 < 0.05$ Sehingga pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model SAVI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV tepatnya pada kurikulum Merdeka Belajar.*

Kata Kunci - Model SAVI, Keterampilan Menulis Puisi, Kurikulum Merdeka Belajar

I. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis adalah bagian dari bentuk keterampilan berbahasa yang harus dikuasai pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dimana menjadi suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif [1]. Pada semester genap, siswa sekolah dasar kelas IV harus menguasai dan belajar menulis puisi untuk mendorong siswa mengekspresikan diri secara bebas. Keterampilan menulis dapat di capai siswa apabila siswa mempraktikkan secara intens dan terencana untuk menumbuhkan pemahaman tentang bagaimana menulis dengan baik dan benar [2]. Hal ini menjadi salah satu upaya untuk melatih siswa dalam meningkatkan kreativitas dan imajinasinya serta mengembangkan kemampuannya untuk mengumpulkan informasi [3]. Pembelajaran yang dirancang ini harus dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat dimanfaatkan di kelas karena siswa Sekolah Dasar adalah masa dimana anak sangat antusias dan lebih senang ketika memahami pembelajaran yang dilakukan dengan nyata. Oleh karena itu untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis puisi, maka guru harus mampu melaksanakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung baik fisik maupun intelektual.

Model pembelajaran SAVI yang memiliki kepanjangan *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* disebut juga dengan pembelajaran yang melibatkan fisik dan intelektualnya, artinya dalam pembelajaran ini guru memberikan efek sikap semangat dalam berkreasi pada saat proses pembelajaran. Menurut [4] Model SAVI adalah model pembelajaran yang menekankan bahwa pembelajaran harus memanfaatkan seluruh alat indera. Pembelajaran SAVI memiliki empat unsur,

yaitu somatik (belajar melalui gerak), auditori (belajar dengan mendengar dan berbicara), visual (belajar dengan mengamati), dan intelektual (belajar dengan berpikir). Dari semua empat unsur tersebut, terdapat keunggulan dari model SAVI yaitu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif, membangkitkan kecerdasan siswa secara utuh dengan memadukan gerak fisik dengan aktivitas intelektual, mampu membangkitkan kreativitas dan memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa [5].

Model pembelajaran SAVI memiliki beberapa tahapan antara lain tahap persiapan (kegiatan pendahuluan) pada tahap ini guru membangunkan minat siswa dan memposisikannya dalam lingkungan belajar yang ideal. Pada tahap penyampaian (kegiatan inti) guru mendampingi siswa dalam menemukan pengetahuan baru dengan gaya belajar yang melibatkan panca indera yang sesuai. Lalu, di tahap pelatihan (kegiatan inti) guru harus mengajarkan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk membantu siswa agar mudah dalam menyerap pembelajaran. Tahap penampilan hasil (tahap penutup) guru harus mendampingi siswa dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terhadap hal-hal baru sehingga dapat melekat dan memiliki hasil belajar yang terus meningkat [6]. Menggunakan model pembelajaran ini sangat bermanfaat karena dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkreaitivitas secara konkret.

Puisi merupakan bentuk komunikasi secara tertulis yang menitik beratkan pada ekspresi diri, gagasan, dan pemikiran [7]. Kemampuan dalam menulis puisi merupakan ekspresi pemikiran manusia yang didukung oleh pengetahuan, bahasa, dan strategi penulisan yang dituangkan dalam bentuk bait-bait puisi. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi memainkan peran penting dalam sebuah karya tulis yang akan memiliki pengaruh signifikan terhadap kreativitas dan pertumbuhan ekspresi siswa. Hal ini dijelaskan melalui keterampilan menulis yang dimana penulis dituntut untuk tidak hanya mampu merangkai kata-kata tetapi juga menginformasikan ide, gagasan dan perasaan kepada seorang pembaca [8], artinya seseorang dapat mengambil tindakan dari sebuah informasi yang tertulis bahwa penyair mendapatkan idenya dari perasaan dan pengalaman yang di alami saat menulis puisi. Seseorang juga merasakan hal yang sama dalam menanggapi gagasan penyair yang ditulis dengan bahasa yang cerdas dan menarik, sehingga mampu menggambarkan suatu pengalaman kedalam bentuk bahasa yang dapat membantu seseorang untuk melihat, mendengar dan mengalaminya dengan cara yang unik [9].

Ketercapaian pembelajaran terhadap keterampilan menulis puisi yang diterapkan, dimana tidak jauh dengan pengimplementasian pada salah satu dimensi profil pelajar Pancasila yaitu kreatif. Dengan dimensi kreatif siswa mampu menghasilkan suatu gagasan, karya serta tindakan yang orisinal dan memiliki keluwesan berpikir. Profil pelajar pancasila termasuk dalam konsep Merdeka Belajar yang memiliki prinsip menciptakan suasana belajar yang bahagia tanpa adanya beban dari tuntutan pencapaian, sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran secara efektif yang berlangsung dalam kondisi menyenangkan [10]. Pernyataan tersebut berhubungan dengan pernyataan [11] bahwa sistem pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar memiliki nuansa yang berbeda yakni murid dapat berdiskusi lebih dengan guru, belajar dengan *outing class* sehingga pembelajaran akan lebih nyaman dan lebih membentuk siswa menjadi berani, berkompetensi, mandiri, sopan dan cerdik dalam bergaul. Oleh karena itu, dengan menggunakan model SAVI terhadap keterampilan menulis puisi dalam kurikulum merdeka belajar akan memberikan pendekatan pembelajaran yang inovatif kepada siswa dalam mengeksplor dirinya agar berjalan dengan maksimal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan secara langsung di SDN Simoketawang, bahwa peneliti menemukan siswa yang masih banyak mengalami kesulitan dalam menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Rendahnya keterampilan menulis puisi siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, terutama terhadap lingkungan belajarnya dari cara membuat atau merangkai puisi dengan baik dan sesuai. Faktanya banyak siswa belum dapat menyerap materi puisi yang telah disampaikan, sehingga keterampilan menulis puisi siswa belum meningkat secara optimal. Permasalahan tersebut jika diabaikan akan memberikan dampak buruk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang seringkali dianggap monoton dan menjadikan siswa kurang aktif dalam pembelajaran terutama pada keterampilan menulis puisi.

Kesulitan siswa terhadap keterampilan menulis puisi ini diperlukan model pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, dan efektif untuk mendorong siswa aktif dalam pembelajaran, karena interaksi guru dan siswa memiliki peran penting dalam belajar mengajar demi mencapai tujuan yang lebih baik [12]. Hal ini dapat meningkatkan keterampilannya dalam menulis puisi dan mengasah kreatifitasnya, sehingga dapat diteliti pengaruh model SAVI terhadap keterampilan menulis puisi siswa SD dalam kurikulum Merdeka Belajar. Sebagaimana penelitian terdahulu membuktikan bahwa model SAVI memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis puisi menjadi lebih baik. Penelitian ini didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai penerapan model SAVI pada berbagai mata pelajaran. Penelitian oleh Yurmaita, dan Duhita Savira Wardani berjudul "Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa SD Kelas IV dengan Menggunakan Model SAVI" mengalami peningkatan dalam pembelajaran menulis puisi [13].

Penelitian oleh Merienta Nainggolan, Darinda Sofia Tanjung, Ester J. Simarmata dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar" bahwa model pembelajaran SAVI memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V [14]. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Anita Yulianingsih, Kartono, Hurip Pratomo dengan judul "Pengaruh Almari Labu Model Savi Untuk Pencapaian Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar" bahwa

tidak ada perbedaan yang signifikan dengan diterapkannya model pembelajaran SAVI maupun pembelajaran konvensional terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. [15].

Dari beberapa penelitian terdahulu yang dipaparkan, menunjukkan bahwa sudah banyak penelitian yang mengkaji tentang pengaruh model SAVI terhadap beberapa mata pelajaran, namun masing-masing sekolah tentu memiliki hasil yang berbeda. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini berfokus untuk mencari permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh model SAVI terhadap keterampilan menulis puisi siswa Sekolah Dasar dalam kurikulum merdeka belajar. Penelitian ini penting dilakukan dan relatif baru karena belum banyak yang melakukan penelitian tentang efektivitas penerapan model SAVI dalam kurikulum merdeka belajar yang menekankan pada implementasi dimensi kreatif siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran ini harapannya semakin banyak siswa yang aktif dalam mempelajari puisi, membaca dan belajar menulis puisi serta mengamati lingkungan maka semakin banyak juga pengetahuan yang diperoleh sehingga semakin mudah baginya untuk mengeksplorasi dirinya dalam membuat puisi serta siswa diharapkan dapat menyerap materi pembelajaran secara efektif dan meningkatkan kreativitasnya dalam menulis puisi.

II. METODE

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif jenis *pre-experimental design* dengan metode statistik deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model SAVI berpengaruh terhadap keterampilan siswa dalam menulis puisi. Subjek nya menggunakan siswa kelas IV di SDN Simoketawang Kabupaten Sidoarjo dengan jumlah 30 siswa, karena populasinya kecil dan semua populasi dijadikan sampel maka dapat menggunakan model pengambilan sampling jenuh [16]. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model SAVI dan variabel terikatnya adalah keterampilan menulis puisi.

Teknik pengumpulan datanya menggunakan tes serta dokumentasi. Peneliti melakukan kegiatan observasi untuk mengamati langsung subjek selama belajar yang akan diteliti. Lalu, tes yang digunakan yaitu untuk mengukur hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas IV, dimana tes tersebut berupa pre-test (sebelum diberikan perlakuan) dan post-test (setelah diberikan perlakuan). Selanjutnya adalah dokumentasi yang digunakan untuk memperkuat data dari penelitian, seperti mengumpulkan data siswa, perangkat pembelajaran maupun hasil nilai pretest posttest.

Sugiyono menjelaskan bahwa untuk menunjukkan tingkat ketepatan suatu instrument yang akan digunakan dalam penelitian adalah validitas. Uji validitas yang akan digunakan bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan soal yang akan diuji cobakan melalui koefisien korelasi person *product moment* pada *SPSS versi 26*. Setelah instrument dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas yang bertujuan untuk menguji tingkat konsistensi instrument, sehingga tingkat kepercayaannya dapat digunakan penelitian dan uji reliabilitas ini menggunakan rumus *Alfa Cronbach* pada *SPSS versi 26*.

Teknik analisis datanya berupa uji normalitas, uji hipotesis, statistik deskriptif dan uji *eta squared*. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi normal atau tidak normal nya suatu data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Sedangkan uji hipotesis bertujuan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh model SAVI terhadap pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa Sekolah Dasar dalam kurikulum merdeka belajar. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji *paired t-test* dengan *SPSS versi 26*. Selanjutnya, statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang didapatkan dari hasil penelitian yang bertujuan untuk mencari kuatnya hubungan antar variabel. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model SAVI terhadap keterampilan menulis puisi siswa digunakan uji *eta squared*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada beberapa tahapan uji coba pada penelitian ini yang pertama adalah uji validitas dan selanjutnya adalah uji reliabilitas. Pada tahap pengujian validitas, terdapat hasil dari uji validitas tes uraian dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari indikator soal keterampilan menulis puisi bahwa soal tersebut dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dapat digunakan dalam pretest dan posttest keterampilan menulis puisi yang diberikan pada kelas eksperimen. Berikut adalah hasil uji validitas yang tercantum pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No.	Butir Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Indikator 1	0,789	0,361	Valid
2.	Indikator 2	0,869	0,361	Valid

3.	Indikator 3	0,843	0,361	Valid
4.	Indikator 4	0,880	0,361	Valid
5.	Indikator 5	0,720	0,361	Valid

Adapun hasil uji reliabilitas dengan bantuan SPSS versi 26 pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.811	6

Berdasarkan analisis data yang dihasilkan oleh nilai reliabilitas seluruh tes adalah 0.811. Dari hasil tersebut mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi sehingga soal-soal tersebut dapat dijadikan instrument penelitian.

Penelitian yang telah dilakukan di SDN Simoketawang tepatnya pada siswa kelas IV memberikan data dari hasil rata-rata pretest dan posttest yang diperoleh dari soal keterampilan menulis puisi, dimana hasil rata-rata tersebut telah diujikan dengan menggunakan pengujian statistik deskriptif yang bertujuan untuk menemukan informasi dari data penelitian sehingga mendapatkan gambaran dan deskripsi pada suatu data. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum, serta standar deviasi. Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif yang disajikan pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Variabel	n	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation Statistic
		Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	
Pretest	30	40	80	58.50	1.646	9.016
Posttest	30	60	95	84.00	1.385	7.589

Berdasarkan dari hasil statistik deskriptif pada tabel 3, diperoleh informasi bahwa jumlah observasi (n) adalah 30 yang mana dari masing-masing variabel penelitian menggunakan sampel sebanyak 30. Dengan rincian nilai dari masing-masing variabelnya sebagai berikut:

1. Pada variabel pretest diperoleh nilai terkecil (minimum) sebesar 40 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 80, dengan *mean* sebesar 58.50, dan standar deviasi sebesar 9.016. Nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai *mean* yang artinya data yang ada pada pretest tidak beragam.
2. Pada variabel posttest diperoleh nilai terkecil (minimum) sebesar 60 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 95, dengan *mean* sebesar 84, dan standar deviasi sebesar 7.589. Nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai *mean*, artinya data yang ada pada posttest tidak beragam.

Selanjutnya, pada uji persyaratan analisis ini digunakan dengan pengujian normalitas yang bertujuan untuk menentukan kelayakan dari penggunaan uji paired T-Test atau uji Wilcoxon. Jika nilai Sig. > 0.05 maka data tersebut telah berdistribusi normal dan dapat diteruskan menggunakan uji paired T-Test, sedangkan jika nilai Sig. < 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal dan dapat diteruskan menggunakan uji Wilcoxon. Pada pengujian normalitas ini menggunakan Shapiro-Wilk karena mengingat jumlah sampel lebih kecil dari 50 sampel.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.135	30	.168	.964	30	.385
Posttest	.186	30	.010	.902	30	.009

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4 didapatkan informasi bahwa nilai Sig. dari pretest sebesar 0.385, dan dari posttest sebesar 0.009. Karena terdapat nilai sig. > 0.05 maka digunakannya uji *paired T-Test*, yang dimana dilakukan untuk uji signifikansi hipotesis antara dua sampel berpasangan dengan tujuan agar dapat mengetahui perbedaan dari pretest dan posttest.

Berdasarkan dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan, maka uji signifikansi hipotesis dua sampel berpasangan untuk mengetahui perbedaan pretest dengan posttest yang digunakan yaitu uji *paired*. Uji *paired* adalah suatu uji peringkat bertanda yang digunakan untuk membandingkan nilai tengah suatu variabel dari dua data sampel berpasangan, pada uji *paired* digunakan ketika data berdistribusi normal, dasar pengambilan keputusan sebagai berikut

- Jika nilai Sig. < 0.05 maka rata-rata pretest dengan posttest berbeda
- Jika nilai Sig. > 0.05 maka rata-rata pretest dengan posttest tidak berbeda (sama)

Berikut merupakan hasil dari pengujian uji *paired* yang dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Mean \pm SD	Selisih Mean	Sig.
Pretest	58.50 \pm 9.016	-25.500	0.000
Posttest	84 \pm 7.589		

Berdasarkan tabel 5 diperoleh informasi bahwa rata-rata pretest yang didapat sebesar 58.50 sedangkan rata-rata nilai posttest sebesar 84. Selisih mean sebesar -25.500, dimana selisih mean tersebut bernilai negative. Oleh karena itu, hal ini menunjukkan sebuah informasi bahwa adanya peningkatan dari nilai rata-rata pretest ke posttest sebesar 25.500. Selain itu pada signifikasinya diperoleh nilai Sig. sebesar 0.000 < 0.05 dengan demikian dapat diputuskan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata pretest dengan posttest, artinya ada pengaruh dari model pembelajaran SAVI terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

Selanjutnya adalah pengujian *Eta squared*, yang dimana *Eta squared* sendiri biasanya dikaitkan dengan *effect size* yang digunakan untuk mengukur signifikansi praktis hasil penelitian yang berupa ukuran besarnya korelasi atau perbedaan dari suatu variabel pada variabel lain. Berikut merupakan klasifikasi dan interpretasi dari *eta squared* menurut *Cohen's* [17].

Tabel 6. Klasifikasi dan Interpretasi Eta Squared

Klasifikasi	Interpretasi
$0.8 \leq d \leq 2$	Besar
$0.5 \leq d \leq 0.8$	Sedang
$0.2 \leq d \leq 0.5$	Kecil

Berikut merupakan hasil dari *eta squared* yang tersaji pada tabel 7 dibawah ini.

Tabel 7. Hasil Eta Squared

Directional Measures

			Value
Nominal by Interval	Eta	Pretest Dependent	.467
		Posttest Dependent	.681

Berdasarkan tabel 7, terdapat informasi bahwa pre-test memiliki nilai 0.467 dimana nilai tersebut dikategorikan dengan kriteria kecil, sedangkan pada post-test memiliki nilai sebesar 0.681 dimana nilai post-test tersebut dikategorikan dengan kriteria sedang. Sehingga kesimpulannya adalah model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa dengan kriteria sedang.

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran SAVI, yang dimana pada awal siswa melakukan pretest dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dalam keterampilan menulis puisi tergolong rendah. Hal ini mendorong peneliti untuk memulai upaya dalam memperbaiki beberapa aspek kesulitan siswa dalam menulis puisi, yaitu dengan menerapkannya model SAVI. Di tinjau dari penelitian yang telah dilakukan memberikan hasil bahwa siswa menunjukkan respon yang baik dalam meningkatkan konsentrasinya serta ketertarikannya terhadap proses penyampaian materi dengan menggunakan model SAVI. Setelah dilakukan proses pembelajaran dengan model SAVI, tingkat pemahaman siswa terhadap keterampilan menulis puisi nya dapat dilihat melalui hasil posttest

keterampilan menulis puisi yang dikerjakan oleh masing-masing siswa yang dimana menunjukkan hasil yang memuaskan.

Dari hasil penelitian tersebut memiliki perbedaan antara hasil pretest dan hasil posttest yang artinya adanya pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran SAVI terhadap keterampilan menulis puisi siswa Sekolah Dasar. Oleh karena itu, pembelajaran yang tepat untuk siswa Sekolah Dasar dapat dilihat dari model pembelajaran yang diberikan ataupun kebutuhan yang dapat membangkitkan siswa dalam meningkatkan minatnya terhadap keterampilan menulis puisi.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian [18] yang memperlihatkan bahwa perlakuan model pembelajaran SAVI mampu meningkatkan kreativitas dan penguasaan suatu pembelajaran. Diperkuat dengan penggunaan model SAVI pada siswa, penelitian [19] menunjukkan bahwa model SAVI memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia yang mampu menciptakan pembelajaran aktif dan meningkatkan konsentrasi siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran SAVI.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI terhadap keterampilan menulis puisi siswa tepatnya di SD Negeri Simoketawang memiliki perbedaan nilai pada pretest dan posttest, yang dimana rata-rata hasil nilai posttest lebih tinggi dari pada rata-rata hasil nilai pretest. Selain itu, pada pengujian uji hipotesis juga terdapat nilai Sig. sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga hal ini dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pemberian model pembelajaran SAVI terhadap keterampilan menulis puisi. Selanjutnya untuk mengetahui besar pengaruh dari model pembelajaran SAVI adalah menggunakan uji eta squared, yang dimana dapat dibuktikan melalui hasil nilai pretestnya yang memiliki kriteria kecil dan nilai posttestnya memiliki kriteria sedang sehingga hasil akhirnya menyatakan bahwa model pembelajaran SAVI memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis puisi dengan kriteria sedang. Dengan demikian penelitian yang telah dilakukan ini dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV di SDN Simoketawang dengan menerapkan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) pada kurikulum merdeka belajar ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan YME karena atas limpahan Rahmat dan hidayah-NYA peneliti dapat menuntaskan artikel dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan rekan-rekan beserta semua orang yang terlibat didalam penelitian maupun penulisan artikel ini.

REFERENSI

- [1] G. H. Tarigan, *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa. Edisi Revisi*. Bandung: Angkasa, 2013.
- [2] M. Ninawati, "Efektivitas Model Pembelajaran Literasi Kritis Berbasis Pendekatan Konsep Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Siswa Sekolah Dasar," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. IV, pp. 68–78, 2019, doi: 10.23969/jp.v4i1.1747.
- [3] S. D. Cahyani and M. Sukidi, "Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Candipari 1 Sidoarjo," *Jpgsd*, vol. 6, no. 12, pp. 2159–2168, 2018.
- [4] M. Huda, *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- [5] E. T. Sihombing, S. A. Asri, and M. Ulfa, "Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Menggunakan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectual)," *Pros. ...*, pp. 53–60, 2021, [Online]. Available: <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1241%0A>
- [6] S. Herawati, L. I. Mayasari, and S. Ayuningrum, "Meningkatkan Kemampuan Mendeklamasikan Puisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI)," *Pros. Semin. Nas. Pendidik. STKIP Kusuma Negara III SEMNARA 21*, pp. 742–750, 2021, [Online]. Available: <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1489>
- [7] D. N. Aulia, N. A. Fitriana, and H. K. Hajron, "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Mind Mapping pada siswa kelas VI SD Negeri Ketangi," *Pros. Konf. Ilm. Dasar*, vol. 3, 2022, [Online]. Available: <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID%0APeningkatan>
- [8] A. Metalin Ika Puspita, A. Budi Santosa, Y. Basuki, Y. Dwi Purnomo, and I. Nuriadin, "Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. IV, pp. 197–207, 2019, doi: 10.23969/jp.v4i2.2037.

- [9] W. D. Nichols, T. V. Rasinski, W. H. Rupley, R. A. Kellogg, and D. D. Paige, "Why Poetry for Reading Instruction? Because It Works!," *Read. Teach.*, vol. 72, no. 3, pp. 389–397, 2018, doi: 10.1002/trtr.1734.
- [10] M. Marisa, "Inovasi Kurikulum 'Merdeka Belajar' di Era Society 5.0," *Santhet (Jurnal sejarah, Pendiidikan dan Humaniora)*, vol. 5, no. 1, p. 72, 2021, doi: 10.36526/js.v3i2.e-ISSN.
- [11] R. Mastuti *et al.*, *Teaching from home: Dari belajar merdeka menuju merdeka belajar*. Yayasan Kita Menulis., 2020. [Online]. Available: [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=CcDZDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA12&dq=Mastuti,+R.,+Maulana,+S.,+Iqbal,+M.,+Faried,+A.+I.,+Arpan,+A.,+Hasibuan,+A.+F.+H.,+...+%26+Vinolina,+N.+S.+\(2020\).+Teaching+from+home:+Dari+belajar+merdeka+menuju+merdeka+belajar](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=CcDZDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA12&dq=Mastuti,+R.,+Maulana,+S.,+Iqbal,+M.,+Faried,+A.+I.,+Arpan,+A.,+Hasibuan,+A.+F.+H.,+...+%26+Vinolina,+N.+S.+(2020).+Teaching+from+home:+Dari+belajar+merdeka+menuju+merdeka+belajar)
- [12] A. A. Hsb, "Kontribusi lingkungan belajar dan proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di sekolah," *J. Tarb.*, vol. XXV, no. 1, 2018, doi: 10.30829/tar.v25i2.365.
- [13] Yurmaita and D. S. Wardani, "Pembelajaran keterampilan menulis puisi pada siswa sd kelas iv dengan menggunakan model savi," *J. Elem. Educ.*, vol. 04, no. 04, pp. 615–623, 2021, doi: 10.22460/collase.v4i4.5529.
- [14] M. Nainggolan, D. S. Tanjung, and E. J. Simarmata, "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 4, pp. 2617–2625, 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i4.1235.
- [15] A. Yulianingsih, Kartono, and H. Pratomo, "Pengaruh alma labu mode savi untuk pencapaian kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar pada pembelajaran IPA di sekolah dasar," *J. Profesi Kegur.*, vol. 8, no. 2, pp. 193–201, 2022, [Online]. Available: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>
- [16] Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*. Yogyakarta: ALFABETA, cv., 2020.
- [17] L. A. Becker, "Effect Size (ES)," (*online*). 2000. [Online]. Available: <http://web.uccs.edu/lbecker/Psy590/es.htm>
- [18] G. Ayu, G. Cemara, and D. N. Sudana, "gautama,+13.+Gusti+Ayu+Gita+Cemara+351-360," *J. Ilm. Sekol. Dasar*, vol. 3, no. 3, pp. 351–360, 2019, [Online]. Available: [tps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/index](https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/index)
- [19] R. Rahmawati and K. Kasriman, "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelectual) Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 3, pp. 4574–4581, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i3.2897.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.